

Pengaruh Media Sosial: Pinterest, Tiktok, Dan Instagram Terhadap Kreativitas Mahasiswa Fakultas Arsitektur Desain UPN Veteran Jawa Timur

Revinindia Oktaimanuella¹, Rizki Amelia Putri², Nashwa Aqila Yudhiestira³,

Vinsi Mareta Putri Jauzza⁴, Fatih Parama Aji⁵, Eni Nurhayati⁶

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jawa Timur

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,
UPN Veteran Jawa Timur

^{3,4,5}Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, UPN Veteran Jawa Timur

⁶Program Studi Bahasa Indonesia, UPN Veteran Jawa Timur

E-mail: revinindiaokt@gmail.com¹, ameliarizkiputri16@gmail.com², nashwadhistir@gmail.com³,
vinsimareta.pj@gmail.com⁴, fatihparamaaji04@gmail.com⁵, eninurhayati188@gmail.com⁶

Abstract. *This research aims to investigate the influence of social media, such as Pinterest, TikTok, and Instagram, on the creativity of students at the Faculty of Architecture and Design at UPN Veteran East Java. The research method used is a quantitative approach by distributing questionnaires to a sample of students who are members of the Faculty of Architecture and Design. The results of this research show the significant influence of social media on student creativity in the context of architecture and design. Apart from that, this research also identified differences in the influence of different social media platforms on aspects of student creativity. It is hoped that these results will provide further insight into how social media influences the creative thinking patterns of architecture and design students. In conclusion, this research contributes to the understanding of the impact of social media on creativity among architecture and design students. The implications of this research can be used as a basis for developing a more effective approach to utilizing social media positively to increase creativity and quality of work in the future.*

Keywords: *Social Media Instagram, Pinterest, Tiktok, Creative behavior, Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial, seperti Pinterest, TikTok, dan Instagram, terhadap kreativitas mahasiswa Fakultas Arsitektur Desain di UPN Veteran Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang disebarluaskan kepada sampel mahasiswa yang tergabung dalam Fakultas Arsitektur Desain. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan dari media sosial terhadap kreativitas mahasiswa dalam konteks arsitektur dan desain. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi perbedaan pengaruh platform media sosial yang berbeda terhadap aspek kreativitas mahasiswa. Hasil ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai bagaimana media sosial mempengaruhi pola pikir kreatif mahasiswa arsitektur dan desain. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman dampak media sosial terhadap kreativitas di kalangan mahasiswa arsitektur dan desain. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam memanfaatkan media sosial secara positif guna meningkatkan kreativitas dan kualitas karya di masa depan.

Kata kunci: Media Sosial Instagram, Pinterest, Tiktok, Perilaku kreatif, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat di segala aspek kehidupan. Bisa dilihat dengan mata kepala sendiri bahwa segala bidang di kehidupan ini menggunakan internet, sama halnya dengan perkembangan media sosial. Saat ini media sosial semakin banyak jenisnya. Melalui aplikasi berjejaring tersebut, pengguna dapat mengakses segala informasi, berkomunikasi, dan berekspres dengan kreativitas pengguna. Menurut Munandar (1995:25) kreativitas adalah sebuah kemampuan umum yang dapat menemukan hal yang baru, salah satu keahlian yaitu

untuk menghasilkan ide yang dapat mengimplementasikan dalam mengatasi persoalan dan sebagai keahlian untuk memandang dalam sebuah ikatan baru dengan unsur yang telah ada pada sebelumnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat di era disrupsi tentunya berdampak pada dunia pendidikan. (Nurhayati, 2022)

Media sosial seperti Pinterest, TikTok dan Instagram sudah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur. Media sosial telah memberikan platform yang memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan diri, mencari inspirasi, dan berkolaborasi dengan mahasiswa. Katz dan Blumer mencetuskan teori *uses and gratification* menggaris bawahi khalayak dan pengguna aktif dan terencana memilih sebuah media dalam memenuhi kepuasan dan kebutuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan media sosial khususnya Pinterest, TikTok dan Instagram terhadap kreativitas mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari pengaruh tersebut. Kreativitas merupakan aspek penting dalam dunia arsitektur dan desain, dan memahami bagaimana media sosial mempengaruhi proses kreatif siswa dapat memberikan wawasan yang berharga. Faktor-faktor seperti penggunaan aktif platform media sosial, inspirasi yang diperoleh, kolaborasi, dan eksperimen desain akan dieksplorasi untuk memahami bagaimana media sosial membentuk pola pikir kreatif mahasiswa.

Fakultas Arsitektur Desain UPN Veteran Jawa Timur memiliki tradisi kuat dalam melahirkan para profesional kreatif. Dalam konteks ini, penggunaan media sosial menjadi penting untuk dianalisis. Oleh karena itu, peran media sosial dalam mempengaruhi dan memfasilitasi kreativitas mahasiswa di fakultas ini menjadi subjek penelitian yang menarik.

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana mahasiswa di Fakultas Arsitektur dan Desain UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan media sosial sebagai alat mereka untuk mengembangkan kreativitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik untuk mendukung perkembangan kreativitas mahasiswa dalam lingkup digital.

METODOLOGI

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap subjeknya. Melakukan pengumpulan data dengan memperoleh data, informasi, dan pertanyaan dari pihak-pihak terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang

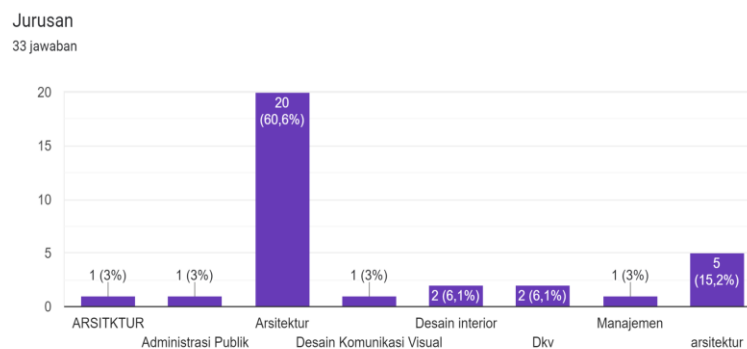
terutama didasarkan pada angka-angka. Metode penelitian kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil berdasarkan pada aspek numerik.

Kuesioner akan dibagikan pada mahasiswa aktif di Fakultas Arsitektur dan Desain di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner akan dibuat menggunakan bantuan google formulir dan akan disebarluaskan melalui online di media sosial. Dua data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung serta berdasarkan tuntunan pertanyaan dengan kuesioner.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data pengguna pinterst, tiktok, dan instagram. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dirancang dengan beberapa pilihan setuju hingga tidak setuju, serta beberapa esai yang berisi alasan pengguna. Sebanyak 31 orang dipilih secara acak sebagai sampel penelitian ini. Data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sumber yang sudah ada sebelumnya untuk tujuan lain, tetapi dapat digunakan oleh peneliti atau pengguna dalam konteks lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

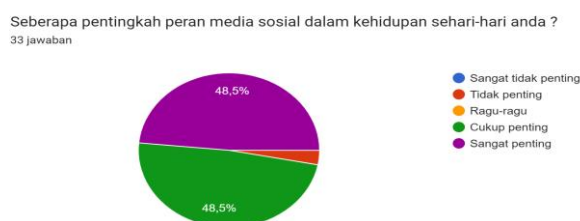
Media sosial memiliki dampak besar dalam bidang desain, termasuk arsitektur.. Oleh karena itu, dilakukan uji korespondensi mengenai pengaruh sosial media terhadap mahasiswa Arsitektur dan Desain dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial : Pinterest, Tiktok, dan Instagram terhadap Kreativitas Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur” Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar menggunakan *google form* didapatkan responden sebanyak 33 orang. Responden dikategorikan dalam 3 jurusan, diantaranya Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Interior. Dan mayoritas responden penelitian ini adalah mahasiswa Arsitektur. Berikut merupakan hasilnya:



Gambar 1. Diagram Pengelompokan Jurusan

Berdasarkan jurusan, dalam kuesioner “Pengaruh Media Sosial : Pinterest, Tiktok, dan Instagram terhadap Kreativitas Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur” terdapat 26 orang (78,8%) mahasiswa Arsitektur, 3 orang (9,1%) mahasiswa Desain Komunikasi Visual, 2 orang (6,1%) mahasiswa Desain Interior, selebihnya bukan merupakan mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Arsitektur merupakan responden tertinggi sebanyak 26 orang (78,8%) dari kuesioner yang telah kami sebarakan.

Setelah responden memberi jawaban mengenai jurusan, disajikan sebanyak 6 pertanyaan pada responden. Dari 6 pertanyaan tersebut, dibagi 2 menjadi 3 pertanyaan ganda dan 3 pertanyaan esai yang dapat dijawab oleh responden. Berikut merupakan diagram pertanyaan pertama :



Gambar 2. Seberapa Pentingkah Peran Media Sosial dalam Kehidupan Sehari-Hari

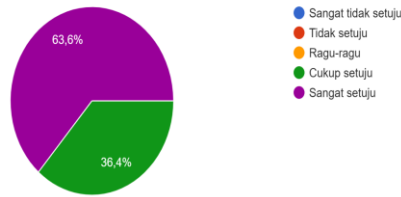
Berdasarkan pertanyaan yang kami ajukan mengenai “Seberapa pentingkah peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari anda?” pada diagram lingkaran diatas. persentase tersebut memperlihatkan komposisi jawaban responden yang seimbang sebanyak 48,5% menjawab “sangat penting” , 48,5% juga menjawab “cukup penting” . Namun ada pula responden yang menjawab dengan pilihan “tidak penting”.



Gambar 3. Jenis Media Sosial yang Paling Sering Digunakan

Berdasarkan pertanyaan kedua mengenai jenis media sosial yang paling sering digunakan responden. Responden persentase tertinggi dengan jawaban diagram lingkaran berwarna biru sebanyak 51,5% menjawab Tiktok. Selain itu sebanyak 39,4% responden menjawab Instagram dan 9,1% menjawab Pinterest.

Apakah menurut anda penggunaan media sosial dapat mengembangkan ide kreativitas anda?
33 jawaban



Gambar 4. Hubungan Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Ide Kreativitas

Berdasarkan pertanyaan “Apakah menurut anda penggunaan media sosial dapat mengembangkan ide kreativitas anda?” responden terbanyak diraih dengan pilihan “sangat setuju” sebanyak 63,6% dan selebihnya menjawab cukup setuju persentase 36,4 %.

Tabel 1. Pertanyaan Pentingnya Sosial Media Terhadap Kreativitas

| Pertanyaan | Tanggapan Responden |
|---|---|
| Sebutkan alasan anda mengapa media sosial seperti tiktok, pinterest dan instagram sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain. | <p>Karena membantu dalam pencarian ide dan membantu dalam proses pembuatan karya Untuk self branding dan up portofolio supaya menarik klien, selain itu sebagai identitas kita dan mencari ide</p> <p>Karena sebagai mahasiswa Arsitektur yang dituntut kreatif, sosial media sangat membantu saya untuk mencari dan mengembangkan ide-ide</p> <p>Selayaknya media sosial yang dimana memberi pengetahuan dunia mengenai banyak hal salah satunya tentang dunia arsitektur pun ada, jadi membuat diri kita mengetahui berbagai macam tentang arsitektur</p> <p>Sebagai sarana referensi desain</p> <p>Untuk mencari inspirasi</p> <p>Sebagai sumber mencari inspo</p> <p>Karena saat mendesain sesuatu kita perlu referensi (preseden), contohnya mencari referensi ide design pada pinterest. pada tiktok/instagram juga bisa tetapi menurut saya tiktok/instagram lebih membantu untuk mempromosikan karya kami sbg mahasiswa (memperlihatkan portofolio) karena platform tersebut menyediakan berbagai inspirasi desain terkini serta memperluas networking</p> <p>Untuk menambah wawasan dan juga inspirasi</p> <p>Untuk referensi</p> <p>Untuk mencari referensi</p> <p>Sebagai sumber inspirasi, tempat saya belajar dari Komunitas, pemasaran diri dll karena dizaman digital ini semua informasi ide dan petunjuk sudah mudah di akses di internet manapun karena menyediakan platform untuk berbagi inspirasi desain, proyek kreatif, serta membangun jejaring dengan profesional dan rekan sebidang karena banyak referensi untuk brainstorming ide tugas</p> <p>Banyak referensi desain yang ada di sosmed, konten-konten separt arsitektur, atau sekedar guyonan mengenai hidup sebagai mahadiswa arsitektur yang menghibur. media sosial tersebut dapat membantu mahasiswa arsitektur untuk mencari inspirasi dan ide design</p> <p>karena dari situlah kita bisa memanfaatkan untuk mencari ide ide atau inspirasi dalam membuat desain</p> <p>Karena didalamnya kita dapat menemukan berbagai macam karya desain yang menarik yang dapat memperluas ide kreatifitas kita</p> |

Tabel 2. Pertanyaan Mengenai Eksplor Media Sosial

| Pertanyaan | Tanggapan Responden |
|---|---|
| <p>Apakah dengan mengeksplorasi media sosial dapat mempengaruhi pola pikir kreatifitas anda dalam mengekspresikan ide desain anda</p> | <p>Ya, media sosial memberikan dampak pada kreativitas baik dampak baik maupun buruk, penggunaan medsos secara benar memberikan manfaat berupa peningkatan kreativitas sebab medsos merupakan ranah umum, dimana pasti ada sekumpulan pelukis, desain, maupun gambar yang di publik. Dengan hal tersebut kita bisa mengeksplor lebih banyak desain dan tekniknya.</p> <p>Tentu saja, semakin banyak referensi maka kreativitas seseorang juga akan terus berkembang</p> <p>Iya, menurut saya sendiri bisa mempengaruhi</p> <p>Sangat mempengaruhi karena dengan adanya media sosial semakin banyak refrensi yang dapat kita ambil.</p> <p>Ya, karena dari media sosial tersebut dapat memberikan berbagai referensi ide yang dapat kita kembangkan sesuai dengan kreatifitas kita</p> <p>Ya, karena di dalam media sosial ada banyak sekali ide-ide yang kreatif sehingga mampu meningkatkan kreatifitas kita.</p> <p>ya, karena dengan hal tersebut saya dapat terinspirasi oleh beragam konten visual</p> <p>Iya sangat membantu</p> <p>gak juga</p> <p>Tidak juga</p> <p>Tentu karena banyak sekali referensi yang dapat dijadikan contoh dan inspirasi untuk ide desain</p> <p>Of course. Platform dapat memberikan wawasan baru, teknik baru, dan pandangan praktis tentang proses desain dan untuk memamerkan karya-karya saya secara online.</p> <p>Ya, mengeksplorasi media sosial dapat mempengaruhi pola pikir kreatif seseorang dalam mengekspresikan ide desain. Melalui media sosial, seseorang dapat terinspirasi oleh berbagai ide, tren terkini, dan karya seni dari orang lain. Ini dapat membuka pandangan baru, merangsang imajinasi, dan memicu ide-ide kreatif yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya</p> <p>sometimes</p> <p>Iya.</p> <p>ya, betul</p> <p>Ya</p> |

Berdasarkan dari hasil pertanyaan yang telah kami ajukan, responden menjawab hampir 90% setuju dan selebihnya menjawab dengan jawaban “tidak juga” atau “mungkin”. Itu menunjukkan bahwa mengeksplor media sosial belum tentu dapat mempengaruhi pola pikir kreatifitas anda dalam mengekspresikan ide desain.

Tabel 3. Penilaian Kontribusi Media Sosial Dalam Memperluas Wawasan Anda Terhadap Tren Sekarang Dalam Desain

| Pertanyaan | Tanggapan Responden |
|---|---|
| <p>Bagaimana kalian dapat menilai kontribusi media sosial dalam memperluas wawasan anda terhadap tren sekarang dalam desain</p> | <p>sangat berkontribusi dan menginsiparasi, karena ada banyak refrensi yang dapat kita dapatkan dari media sosial tersebut</p> <p>Seperti aplikasi pinterest, kita seringkali mengeksplor karya2 orang yang bagus dan beragam</p> <p>Menurut saya kontribusi media sosial untuk memperluas wawasan saya terhadap tren sekarang sudah tepat dan sangat membantu saya sebagai mahasiswa Arsitektur</p> <p>Media sosial membantu para penggunanya jika mereka bisa menggunakannya untuk hal yang positif dan bermanfaat. Medsos sendiri tidak bisa memfilter apa yang dimunculkan tetapi kita bisa. Oleh karena itu, hal ini merupakan hal subjektif sebab bergantung pada siapa yang menggunakan dan apa tujuannya. Namun, secara umum medsos memiliki kemungkinan untuk memperluas wawasan, dengan kemudahan komunikasi dari berbagai penjuru dunia, medsos membantu penyebaran pengetahuan, budaya, bahasa, dsb.</p> <p>Dari apa yang di sediakan nya dan kemudahan yang di dapat</p> <p>Kontribusi media sosial dalam memperluas wawasan dalam desain ini cukup luas karena banyak creator-creator yang menuangkan idenya untuk membuat sebuah konten di media sosial lalu membagikannya di media sosial.</p> <p>Sangat berkontribusi karena kita dapat mengetahui desain apa yang sedang trending sekarang, dan banyak refrensi lainnya. Jika zaman dahulu mungkin kita dapat menemukan referensi melalui buku, majalah, dan berbagai media cetak lainnya. Namun menurut saya tidak semua orang suka membaca dan cara tersebut cenderung membosankan, sekarang kita bisa menemukan ide-ide dari berbagai sosial media dengan cara yang lebih menyenangkan dan dengan informasi yang lebih luas</p> <p>dengan mencari tujuan desain dan tambahan referensi</p> <p>sangat baik sekali</p> <p>Media sosial sangat berkontribusi dalam pengembangan kreativitas dan memperluas wawasan terhadap tren desain masa kini.</p> <p>Kontribusi dari media sosial dalam memperluas wawasan terkait dengan tren desain sekarang ada banyak macamnya, seperti para penghasil karya mengupload hasil karyanya baik berupa foto maupun video kemudian diunggah di akun media sosialnya dan nantinya akan memperoleh reaksi dari para penikmat atau penonton karya tersebut.</p> <p>mencari ide” di pinterest</p> <p>Dalam media sosial tiktok berperan penting memberi edukasi singkat dalam mengenai arsitektur</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>dengan melihat di beranda</p> <p>Karena sangat update</p> <p>Cukup signifikan, relevansi tren dapat ternavigasi dengan mudah lewat adanya sosial media, Hal itupun berpengaruh dalam proses mendesain dan kreatifitas individu.</p> <p>medsos membantu memperluas wawasan saat mendesain sesuatu, karena kita mencari referensi desain tersebut lewat media sosial, secara tidak langsung referensi desain desain yang ada di medsos tersebut cukup mempengaruhi pola pikir kita ketika mendesain sesuatu (contoh setelah melihat referensi yang ada, kita tahu bahwa desain kita kurang ter eksplor, terlalu biasa saja, kurang make sense)</p> <p>melalui interaksi dengan konten, diskusi, dan penggunaan fitur pencarian untuk mengeksplorasi ide-ide baru serta mengikuti perkembangan terkini dalam dunia desain</p> <p>Sangat berdampak, kita bisa mendapatkan banyak nilai positif didalamnya</p> <p>90% medsos sangat penting</p> <p>Menurut saya media sosial sangat membantu untuk memperluas wawasan terhadap tren dalam desain karena media sosial menyajikan ragam konten desain dari berbagai sumber, termasuk desainer terkenal, agensi kreatif, dan komunitas desain.</p> <p>dengan menganalisis, mencermati, dan memahami desain ataupun model orang lain sebagai ide ataupun refrensi untuk perkembangan ide itu sendiri</p> <p>Penggunaan media sosial memungkinkan kita untuk dengan cepat memperoleh informasi tentang inovasi terbaru, gaya desain populer, dan perubahan tren dalam industri desain. Melalui interaksi dengan konten tersebut, kita dapat memperluas wawasan mereka terhadap perkembangan terkini dalam dunia desain</p> <p>sangat berkontribusi karena banyak referensi dan wawasan yang bisa didapat melalui media sosial</p> <p>sangat, karena dari socmed pasti tau tren terkini yang diminati khalayak</p> <p>Media sosial busa dibilang menjadi sarana yang sangat berpengaruh terhadap wawasan akan tren terkini, sebab hal yang di upload sangat banyak dan cepat serta mudah diakses.</p> <p>cakupan media sosial yang sangat luas, sangat berkontribusi untuk memberikan ide dan inspirasi design</p> <p>karena selama saya kuliah di arsitektur, saya cukup sering menggunakan media sosial untuk mencari refrensi desain</p> <p>Tentunya media sosial memiliki pernanan penting untuk memperluas wawasan seperti mencari referensi dalam mendesain</p> |
|--|---|

Dari tanggapan responden mengenai kuisioner peneltian yang telah kami sebar, taggapan taggapan cukup baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak besar dalam bidang desain, termasuk arsitektur. Berikut beberapa analisis mengenai pengaruh media sosial dalam bidang arsitektur dan desain. Media sosial

memungkinkan arsitek dan desainer untuk membagikan karya mereka secara global. Hal ini membuka peluang untuk mendapatkan eksposur internasional dan menarik perhatian klien potensial dari berbagai belahan dunia.

Platform media sosial seperti Instagram dan Pinterest menjadi sumber inspirasi utama bagi para profesional desain. Mereka dapat melihat tren terkini, gaya arsitektur populer, dan proyek-proyek inovatif, yang dapat mempengaruhi desain mereka. Media sosial memberikan cara interaktif untuk berkomunikasi dengan klien. Desainer dapat berbagi ide, memperoleh umpan balik, dan melibatkan klien dalam proses kreatif, memastikan bahwa desain mencerminkan visi dan kebutuhan.

Desain arsitektur dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran untuk membangun merek pribadi atau perusahaan mereka. Mereka dapat menunjukkan portofolio, memberikan wawasan tentang gaya desain mereka, dan menarik calon. Media sosial membentuk komunitas online di antara para profesional desain. Ini menciptakan peluang untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, memperkuat jaringan profesional dalam industri arsitektur.

Platform media sosial memungkinkan arsitek untuk secara efektif memvisualisasikan dan membagikan proyek-proyek mereka melalui gambar, video, dan konten visual lainnya, memberikan pemahaman yang lebih baik kepada audiens tentang desain dan eksekusi proyek. Dengan demikian, media sosial bukan hanya alat untuk mempromosikan karya, tetapi juga menjadi sumber inspirasi, wadah interaksi, dan sarana untuk membangun dan memperkuat komunitas profesional di bidang desain arsitektur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan menggunakan kuesioner terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur didapatkan hasil jawaban yang menduduki persentase terbesar yakni 48,5 % memilih sangat penting dan 48,5 % memilih cukup penting sosial media dalam kehidupan sehari, 51,5 % memilih Tik Tok Sebagai media sosial yang sering digunakan, serta 63,6 % sangat setuju penggunaan media sosial berhubungan dengan pengembangan ide kreativitas.

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial memiliki hubungan yang positif dengan pengembangan kreativitas mahasiswa. Dengan adanya media sosial, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi dan berbagi ide-ide kreatif dengan orang lain. Media sosial juga memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dengan sesama mahasiswa atau profesional di bidang yang sama. Selain itu, media sosial juga memberikan

platform untuk mahasiswa mempublikasikan karya-karyanya dan mendapatkan umpan balik dari orang lain. Hal ini dapat memotivasi mahasiswa untuk terus mengembangkan kreativitas mereka. Sehingga media sosial sangatlah mempengaruhi pola pikir dan kreatifitas dalam mengekspresikan ide desain mereka.

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat di pertimbangkan untuk penelitian penelitian lanjutan dan pengembangan praktik lanjutan adalah:

1. Penelitian Lanjutan:

Untuk mendalami dan memperluas pemahaman tentang pengaruh media sosial terhadap kreativitas, penelitian lebih lanjut bisa melibatkan sampel yang lebih besar dan inklusif serta mengintegrasikan aspek-aspek seperti jenis konten yang dikonsumsi, interaksi pengguna, dan preferensi platform.

2. Integrasi Media Sosial dalam Kurikulum:

Institusi pendidikan dapat mempertimbangkan integrasi media sosial tertentu ke dalam kurikulum untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memanfaatkan platform-platform ini secara kreatif dan edukatif.

3. Workshop dan Pelatihan:

Mengadakan workshop atau pelatihan bagi mahasiswa dan dosen untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memanfaatkan media sosial secara positif dalam mendukung kreativitas dan pembelajaran di bidang arsitektur dan desain.

4. Kontrol Penggunaan dan Monitoring Aktivitas:

Menyediakan panduan yang jelas tentang penggunaan media sosial serta sistem monitoring yang membantu mahasiswa agar dapat menggunakan platform-platform tersebut dengan bijak dan produktif.

5. Pengoptimalan penggunaan sosial media

Dalam konteks pembelajaran, media sosial dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan kreativitas melalui konten visual, tulisan, dan video.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta manfaat dari penggunaan media sosial dalam mendukung kreativitas mahasiswa Fakultas Arsitektur Desain di UPN Veteran Jawa Timur serta di institusi pendidikan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrianti, Shelbi. (2020). Tik Tok Bantu Salurkan Kreativitas Di Masa Karantina. Tik Tok Bantu Salurkan Kreativitas di Masa Karantina Republika Online (Diakses pada tanggal 29 November 2023).
- Bagus Priambodo. (2018). Pengaruh "Tik Tok" Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya [Skripsi]. Surabaya (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.
- Dewi Puspa, Eni Nurhayati, Natalia Desy, Siti Umi. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Video Animasi pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di UPN Veteran Jawa Timur.
- Gunawan, H. (2021). Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Dalam Sosial Media . Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan, 1-8.
- Hendra Safri. (2015). Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Pelatihan. Journal Muamalah. Vol 5, No 2 2015
- Rifqi Agianto, A. S. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja. TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 130-139.
- Lestari Ningsih, Eni Nurhayati, Cicinidia. (2020). Jenis Proses Berpikir Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematis.
- Ferry Marlianto, Dochi Ramadhani, Ryan Permana. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sasins. Vol 5 No.2 2016.
- Jain Rahman. (2017). Pengaruh Sosial Media bagi Proses Pembelajaran Siswa.